

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah peserta didik kelas II semester ganjil MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang tahun pelajaran 2011 / 2012 sejumlah 32 anak, yang terdiri dari 17 peserta didik laki - laki dan 15 peserta didik perempuan.

2. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) antara guru dengan peneliti menjadi penting dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Dalam penelitian ini, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru matematika khususnya materi pokok Operasi Bilangan di MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang yaitu Ibu Chairun Nisa', S.Pd.I

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Salafiyah Gapuro, pada tanggal 1 September 2011 sampai dengan 29 September 2011, di kelas II MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang.

4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang.

5. Metode penyusunan Instrumen

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tiap siklus dibuat berdasarkan format yang diisyaratkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. di dalam RPP tertuang pembelajaran matematika dengan

materi pokok Operasi Bilangan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* Terbimbing.

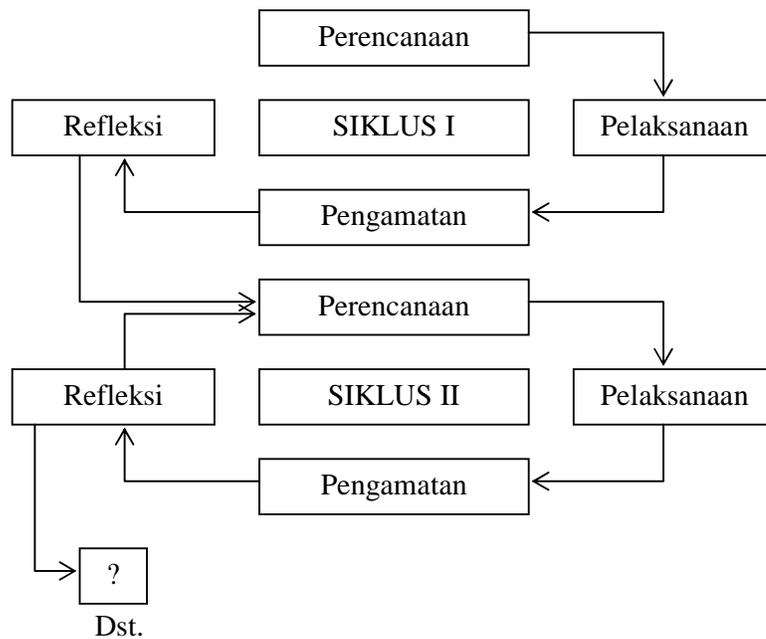
- b. Lembar kerja peserta didik berupa soal - soal pilihan ganda dan penambahan gambar yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menuntun peserta didik untuk menemukan konsep.
- c. Tugas Rumah
Tugas rumah diberikan berupa soal - soal. Pemberian tugas rumah ini dimaksudkan untuk mendalami materi operasi bilangan agar dapat mencapai kompetensinya, dan juga untuk melatih peserta didik menyelesaikan masalahnya secara mandiri.
- d. Instrumen Pengamatan
Instrumen pengamatan disusun dengan indikator - indikator yang dapat mengukur keberhasilan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* Terbimbing pada materi pokok operasi bilangan . Dalam hal ini terutama untuk mengukur hasil belajar peserta didik selama proses kegiatan belajar berlangsung.
- e. Tes akhir siklus
Tes akhir yang dipakai untuk mengukur keberhasilan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* Terbimbing adalah soal pilihan ganda yang diambil dari soal - soal buku paket matematika dan LKS khususnya pada materi pokok operasi bilangan

6. Rencana Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat relatif dengan melakukan tindakan - tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari *Kemmis* dan *Taggart* yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan - tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang

meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (*observasi*), dan refleksi setiap siklus dilaksanakan dengan pembahasan materi yang berbeda serta dilaksanakan sesuai perubahan yang diinginkan. ¹

Gambar. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart²



7. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu: Pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu: Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

a. Pra siklus

Pada tahapan pra siklus ini peneliti mengumpulkan data - data dari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran matematika yang bersangkutan.

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rhenika Cipta, 2006), hlm. 92

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), hlm. 13

b. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran kooperatif merencanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* Terbimbing pada materi pokok operasi bilangan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Membuat soal untuk siklus I beserta jawabannya.
- c) Menyusun lembar kerja untuk peserta didik dan lembar pengamatan (observasi)
- d) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.

2) Tindakan

- a) Guru memberi salam dan mengabsen peserta didik
- b) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM dengan menggunakan *small group discussion* terbimbing dan tugas - tugas yang harus dikerjakan secara singkat, jelas dan menyenangkan.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi operasi bilangan dan memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan manfaat yang akan diperoleh dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang penjumlahan dengan tanpa tehnik menyimpan dan penjumlahan dengan satu kali tehnik menyimpan serta menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan dengan menggunakan kartu angka.
- e) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 4 - 5 anak
- f) Guru memberikan soal pada setiap anggota kelompok untuk didiskusikan bersama

- g) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengerjakan soal di depan kelas.
 - h) Guru memberikan bimbingan bila ada anggota kelompok yang membutuhkan
 - i) Memberikan tugas individual pada masing - masing peserta didik tentang materi pokok operasi bilangan untuk diselesaikan di rumah.
 - j) Guru menutup pelajaran
- 3) Pengamatan
- a) Guru mengamati aktivitas peserta didik dan keberhasilan peserta didik melaksanakan tugas.
 - b) Secara kolaboratif mengamati jalannya proses pembelajaran.
 - c) Mengamati aktivitas peserta didik dalam memecahkan masalah / tugas.
 - d) Pengamatan partisipatif dalam memeriksa hasil latihan soal setelah peserta didik diberi tugas individual
 - e) Mengamati / mencatat peserta didik yang aktif, berani bertanya atau mengerjakan tugas di depan kelas atau di papan tulis.

4) Refleksi

Hasil yang diperoleh dari pengamatan dan tes evaluasi pada tindakan siklus I digunakan sebagai dasar apakah sudah memenuhi target atau perlu dilakukan penyempurnaan pada strategi pembelajaran agar siklus diperoleh hasil yang lebih baik.

c. Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II sama dengan kegiatan pada siklus I. Siklus II merupakan perbaikan siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi siklus I

- 1) Tahapannya tetap sama perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi
- 2) Materinya berkelanjutan
- 3) Harapannya hasil belajar peserta didik meningkat

- 4) Di akhir kegiatan / siklus, guru memberikan tugas formatif sesuai dengan materi yang diajarkan.

B. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses pembelajaran dianggap berhasil yaitu daya serap materi yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. Sehubungan dengan penelitian inilah ada beberapa kriteria keberhasilan adalah sebagai berikut:³

1. Istimewa : Apabila seluruh materi pembelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik
2. Baik sekali : Apabila sebagian besar 76% s.d. 99% materi yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
3. Baik : Apabila materi yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh peserta didik.
4. Kurang : Apabila materi yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas II MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang, melalui wawancara, pengamatan, hasil refleksi dan dari hasil tes.

1) Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴

Metode wawancara ini oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik pada tahun sebelumnya serta kendala - kendala yang dialami guru pada saat mengajar matematika pada materi pokok operasi bilangan

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Renika Cipta, 2010) hlm. 107

⁴ S.Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara , 2009), hlm. 113

Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru sebagai mitra kerja dalam melaksanakan penelitian yaitu Ibu Chairun Nisa', S.Pd.I

2) Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁵

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang telah diteliti.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang diamati secara langsung yang berkenaan dengan fisik yang meliputi: Lokasi sekolah letak gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan peserta didik, serta keadaan sekolah dan sebagainya yang berkenaan tentang MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang.

3) Tes Prestasi Belajar

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan – pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan atau bentuk perbuatan.⁶

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, untuk mengetahui kompetensi peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data - data yang diperoleh dari peneliti baik melalui pengamatan, tes atau dengan melalui metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta. 2008) hlm. 145.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 35.

dengan pembelajaran *Small Group Discussion* Terbimbing dalam pembelajaran matematika pada materi pokok operasi bilangan.

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Analisis kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Small Group Discussion* Terbimbing dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pokok operasi bilangan.
- 2) Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar peserta didik pada strategi pembelajaran *Small Group Discussion* Terbimbing dalam pembelajaran matematika khususnya materi pokok operasi bilangan.⁷

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata - rata dan presentase dari hasil belajar peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MI Salafiyah Gapuro
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: II / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
Kompetensi Dasar	: Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
Indikator	: 1. Menjumlah bilangan tanpa tehnik menyimpan. 2. Menjumlah bilangan dengan satu kali tehnik menyimpan

⁷ Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006) hlm. 131

3. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan.

I. Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat menjumlah bilangan tanpa teknik menyimpan
- Peserta didik dapat menjumlah bilangan dengan satu kali teknik menyimpan
- Peserta didik dapat Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan.

II. Materi Ajar : Operasi Bilangan

Menjumlahkan Bilangan sampai dengan 500

- Penjumlahan Bilangan Dua Angka dan Tiga Angka tanpa Teknik Menyimpan

Contoh:

Cara bersusun panjang

$$115 = 100 + 10 + 5$$

$$\begin{array}{r} 13 = \quad 10 + 3 + \\ \hline \end{array}$$

$$= 100 + 20 + 8$$

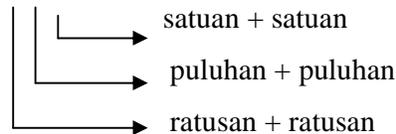
$$= 128$$

Cara susun pendek

$$115$$

$$\begin{array}{r} 13 + \\ \hline \end{array}$$

$$128$$



Jadi, $115 + 13 = 128$

- Penjumlahan Bilangan Dua Angka dan Tiga Angka dengan Teknik Menyimpan

Contoh:

Badu memetik 124 buah apel.

Banu memetik 48 buah apel.

Kemudian buah apel itu mereka masukkan ke dalam kardus.

Hitunglah banyak buah apel dalam kardus !

Penyelesaiannya :

$$124 + 48 = \dots$$

124 **Langkah 1**

48 + Jumlahkan satuan dengan satuan $4 + 8 = 12$,
2 tulis 2 satuan, simpan 1 puluhan

1

124 **Langkah 2**

48 + Jumlahkan puluhan dengan puluhan
72 $1 + 2 + 4 = 7$, tulis di tempat puluhan.

124 **Langkah 3**

48 + Ratusan diturunkan

172

Jadi, buah apel dalam kardus ada 172 buah

3. Rudi memetik 46 buah rambutan. Dona memetik 58 buah rambutan .

Berapa buah rambutan yang dipetik Rudi dan Dona ?

Jawab:

1 → simpanan

46

58 +

4

└───▶ satuan + satuan

1

46

58 +

104

└───▶ puluhan + puluhan

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab, Diskusi, Pemberian tugas

Model Pembelajaran

Small Group Discussion Terbimbing

IV. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
1	<p>Kegiata Awal</p> <p>a. Guru memberi salam , berdoa dan mengabsen peserta didik.</p> <p>b. Apersepsi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang operasi bilangan mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan 500</p> <p>c. Guru menanyakan kepada peserta didik yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan 500</p> <p>d. Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan</p>	G G G G	5 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru menjelaskan materi tentang penjumlahan tanpa tehnik menyimpan dan penjumlahan dengan satu kali tehnik menyimpan serta menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan.</p> <p>b. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 - 5 anak dan menunjuk ketua dan sekretarisnya yang telah disepakati</p> <p>c. Setiap kelompok mendiskusikan soal yang diberikan guru tentang penjumlahan dan pengurangan</p>	G K G G	50 menit

	<p>Elaborasi</p> <p>d. Masing - masing anggota kelompok mengetahui hasil dari kerja kelompoknya.</p> <p>e. Peserta didik dapat dibimbing guru jika membutuhkan.</p> <p>f. Setiap kelompok yang ditunjuk guru maju kedepan dengan diwakili oleh ketua atau sekretarisnya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Peserta didik dari kelompok yang lain dapat memberi tanggapan</p> <p>g. Guru menunjuk kelompok yang lain untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya</p> <p>Konfirmasi</p> <p>h. Guru menguatkan kembali konsep materi yang telah disampaikan</p> <p>i. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman</p>	<p>K</p> <p>G</p> <p>G</p> <p>G</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan dari tiap materi yang telah disampaikan</p> <p>b. Peserta didik mengerjakan post tes</p> <p>c. Guru memberikan PR / tugas</p>	<p>G</p> <p>I</p> <p>I</p>	15 menit

V. Sumber dan Alat belajar

1. Sumber

- a. Buku Matematika tematik kelas II SD Penerbit Erlangga
- b. LKS matematika kelas II
- c. Buku Penunjang yang relevan

2. Alat

Kartu angka, papan tulis, dan kapur tulis

VI. Penilaian

1. Prosedur penilaian
 - a. Tes awal : ada
 - b. Tes proses : ada
 - c. Tes akhir : ada
2. Jenis tes
 - a. Tes awal : lisan
 - b. Tes proses : pengamatan
 - c. Tes akhir : tertulis
3. Alat tes
 - a. Tes awal : lisan
 - b. Tes proses : pengamatan
 - c. Tes akhir : tertulis

Contoh instrumen:

Berilah tanda silang pada huruf a, b atau c pada jawaban yang paling benar !

1. Berapa hasil dari $123 + 154$? ...
 - a. 277
 - b. 274
 - c. 278
2. Berapa hasil penjumlahan dari $236 + 253$? ...
 - a. 487
 - b. 488
 - c. 489
3. $129 + 245$ hasilnya adalah ...
 - a. 369
 - b. 365
 - c. 374
4. $243 + 195$ hasilnya adalah ...
 - a. 348
 - b. 438
 - c. 435
5. Isa mempunyai 127 kelereng biru dan 25 kelereng merah. kelereng Isa sekarang ada ...
 - a. 102
 - b. 152
 - c. 142
6. $260 + 230$ hasilnya adalah ...
 - a. 470
 - b. 480
 - c. 490
7. Hasil dari $198 + 254$ adalah ...
 - a. 452
 - b. 352
 - c. 342

8. Bonar memetik mentimun 133 buah, kemudian ia memetik lagi 43 buah.
Jumlah mentimun yang dipetik bonar ada . . .
- a. 166 b. 167 c. 176
9. Ibu membeli 253 butir telur untuk dijual kemudian membeli lagi 28 butir telur. Sekarang telur yang dibeli ibu . . . butir
- a. 281 b. 271 c. 371
10. $140 + 246$ hasilnya adalah . . .
- a. 380 b. 386 c. 286

Kunci jawaban:

- | | |
|------|------|
| 1. a | 6.c |
| 2. c | 7.a |
| 3. c | 8.c |
| 4. b | 9. a |
| 5. b | 10.b |

VII. Tindak lanjut

1. Peserta didik mendapat nilai ≥ 60 (KKM) diberikan soal pengayaan
2. Peserta didik mendapat nilai ≤ 60 (KKM) diberikan soal perbaikan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

- Satuan Pendidikan : MI Salafiyah Gapuro
- Mata Pelajaran : Matematika
- Kelas / Semester : II / 1
- Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
- Standar Kompetensi : Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
- Kompetensi Dasar : Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

- Indikator : 1. Melakukan pengurangan tanpa teknik meminjam
 2. Melakukan pengurangan dengan satu kali teknik meminjam.
 3. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan bilangan.
 4. Menyelesaikan soal hitung campuran dalam bentuk cerita

I. Tujuan Pembelajaran:

- a. Peserta didik dapat melakukan pengurangan tanpa teknik meminjam
- b. Peserta didik dapat melakukan dengan satu kali teknik meminjam
- c. Peserta didik dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan bilangan.
- d. Peserta didik dapat menyelesaikan soal hitung campuran dalam bentuk cerita

II. Materi Ajar: Operasi Bilangan

1. Pengurangan bilangan tanpa teknik meminjam

Contoh :

Mula - mula ibu memiliki 37 sendok

Kemudian dipinjam bibi 15 sendok

Ada berapa sendok ibu sekarang ?

Jawab

a. Cara bersusun panjang

$$\begin{aligned}
 37 &= 30 + 7 \\
 \frac{15}{=} &= \frac{10 + 5}{=} \\
 &= 20 + 2 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

b. Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r}
 37 \\
 \underline{15} \\
 \dots
 \end{array}
 \rightarrow
 \begin{array}{r}
 37 \\
 \underline{15} \\
 2
 \end{array}
 \rightarrow
 \begin{array}{r}
 37 \\
 \underline{15} \\
 22
 \end{array}$$

2. Pengurangan bilangan dengan teknik meminjam

Berapa hasil dari 453 – 236 ?

Jawab:

Pertama kedua bilangan disusun kebawah.

$$\begin{array}{r}
 453 \\
 \underline{236} \\
 217
 \end{array}$$

Langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

$\leftrightarrow 3 - 6$, tidak bisa, pinjam 1 puluhan dari 5, menjadi

$(10 + 3) - 6 = 7$

$\leftrightarrow (5 - 1) - 3 = 1$

$\leftrightarrow 4 - 2 = 2$

Jadi, $453 - 236 = 217$

3. Nenek memetik 80 buah jambu. Sebanyak 15 buah jambu ternyata sudah busuk. Berapa buah jambu yang tidak busuk ? . . .

Jawab:

Diketahui: Dipetik 80 buah jambu, 15 buah busuk.

Ditanya : Buah jambu yang tidak busuk

Penyelesaiannya adalah:

$$\begin{array}{r}
 80 = 80 + 0 \\
 \underline{15 = 10 + 5} \\
 = \dots + \dots \\
 = \dots
 \end{array}
 \quad
 \begin{array}{r}
 80 = 70 + 10 \\
 \underline{15 = 10 + 5} \\
 = 60 + 5 \\
 = 65
 \end{array}$$

Jadi jambu yang tidak busuk ada 65 buah

4. Seorang nelayan menangkap 147 ikan kakap. Dan 145 ikan bawel. Sebanyak 25 ikan untuk dimakan sendiri dan sisanya dijual di pasar. Berapakah yang dijual di pasar ?

Jawab:

$$(147 + 145) - 25 = \dots$$

$$\begin{array}{r}
 147 \\
 \underline{145} + \\
 292
 \end{array}
 \quad
 \begin{array}{r}
 \xrightarrow{\hspace{1cm}} \\
 \xrightarrow{\hspace{1cm}} \\
 \xrightarrow{\hspace{1cm}}
 \end{array}
 \quad
 \begin{array}{r}
 292 \\
 \underline{25} \\
 267
 \end{array}$$

Jadi, banyak ikan yang dijual di pasar 267 ekor.

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab, Diskusi, Pemberian tugas

Model Pembelajaran

Small Group Discussion Terbimbing

IV. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
1	<p>Kegiata Awal</p> <p>a. Guru memberi salam , berdoa dan mengabsen peserta didik.</p> <p>b. Apersepsi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang operasi bilangan mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan 500</p> <p>c. Guru menanyakan kepada peserta didik yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan 500</p> <p>d. Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan</p>	G G G G	5 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru menjelaskan materi tentang pengurangan tanpa tehnik meminjam dan pengurangan dengan satu kali tehnik meminjam serta menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan bilangan serta menyelesaikan soal hitung campuran dalam bentuk cerita dengan menggunakan kartu angka.</p> <p>b. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 - 5 anak dan</p>	G K G	50 menit

	<p>menunjuk ketua dan sekretarisnya yang telah disepakati</p> <p>c. Setiap kelompok mendiskusikan soal yang diberikan guru tentang pengurangan</p> <p>Elaborasi</p> <p>d. Masing - masing anggota kelompok mengetahui hasil dari kerja kelompoknya</p> <p>e. Peserta didik dapat dibimbing guru jika membutuhkan</p> <p>f. Setiap kelompok yang ditunjuk guru maju kedepan dengan diwakili oleh ketua atau sekretarisnya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Peserta didik dari kelompok yang lain dapat memberi tanggapan.</p> <p>g. Guru menunjuk kelompok yang lain untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>h. Guru menguatkan kembali konsep materi yang telah disampaikan.</p> <p>i. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman</p>	<p>G</p> <p>K</p> <p>G</p> <p>G</p> <p>G</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan dari tiap materi yang telah disampaikan</p> <p>b. Peserta didik mengerjakan post tes</p> <p>c. Guru memberikan PR / tugas</p>	<p>G</p> <p>I</p> <p>I</p>	15 menit

V. Sumber dan Alat belajar

1. Sumber

- a. Buku Matematika tematik kelas II SD Penerbit Erlangga

- b. LKS matematika kelas II
- c. Buku Penunjang yang relevan

2. Alat

Kartu angka, papan tulis, dan kapur tulis

VI. Penilaian

1. Prosedur penilaian
 - a. Tes awal : ada
 - b. Tes proses : ada
 - c. Tes akhir : ada
2. Jenis tes
 - a. Tes awal : lisan
 - b. Tes proses : pengamatan
 - c. Tes akhir : tertulis
3. Alat tes
 - a. Tes awal : lisan
 - b. Tes proses : pengamatan
 - c. Tes akhir : tertulis

Contoh instrumen:

Selesaikan cerita berikut ini !

1. Kambing paman ada 34 ekor. Paman membeli lagi 19 ekor . Kambing paman dipotong untuk kurban 7 ekor. Tinggal berapakah kambing paman sekarang?
2. Pada dus terdapat 63 batang kapur tulis. Kapur itu diambil 30 batang untuk menulis. Berapa batang kapur si dalam dus sekarang?
3. Ayah membeli 60 buku tulis. Diberikan kepada Dona 20 Buku, sisanya diberikan Doni. Berapa buku tulis yang diberikan Doni ?
4. Murid kelas satu menyumbang 120 buku. Murid kelas dua menyumbang 135 buku. Buku - buku itu dikumpulkan, kemudian 200 buku disumbangkan. Berapa sisa buku yang ada ?

5. Pada hari Senin Ibu membeli 115 telur, hari Selasa membeli 78 telur.

Telur - telur itu digunakan untuk membuat kue sebanyak 150 butir.

Berapa telur yang masih ada?

Kunci jawaban:

- 1) 46 2) 33 3) 40 4) 55 5) 43

VII. Tindak lanjut

- e. Peserta didik mendapat nilai ≥ 60 (KKM) diberikan soal pengayaan
- f. Peserta didik mendapat nilai ≤ 60 (KKM) diberikan soal perbaikan